

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah LKPD IPA berbasis eksperimen. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan menurut Sugiyono yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Potensi dan Masalah**

Potensi dalam penelitian ini adalah pengembangan LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD pada pokok bahasan organ gerak hewan. Berawal dari permasalahan yang terjadi di sekolah yaitu LKPD yang dibuat oleh pendidik masih sangat sederhana dan belum menekankan pada eksperimen atau percobaan. Dari permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi yaitu mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis eksperimen pada pokok bahasan organ gerak hewan. LKPD IPA berbasis eksperimen merupakan perpaduan antara pemanfaatan LKPD sebagai alat bantu mengajar dengan menggunakan metode eksperimen.

##### **2. Pengumpulan Data**

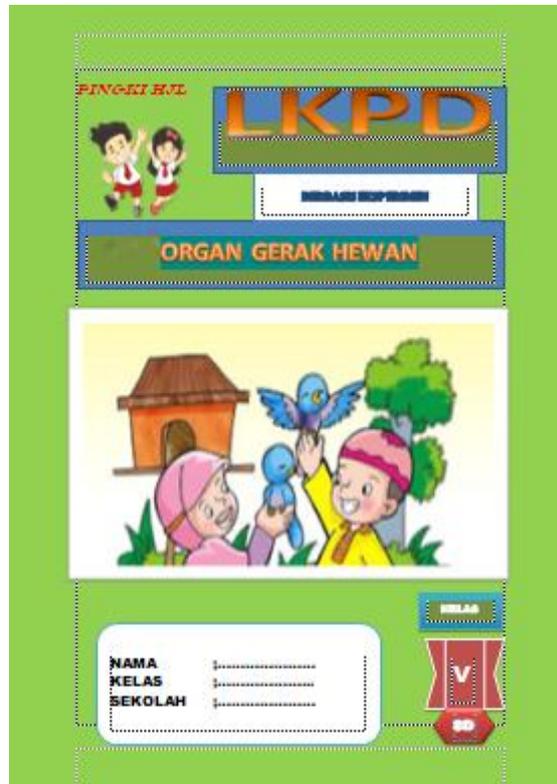
Setelah tahap potensi dan masalah selanjutnya dilakukan pengumpulan dan mengolah data yang menunjang pengembangan bahan ajar. Sumber atau referensi untuk pengembangan bahan ajar didapatkan dari sumber yang relevan.

##### **3. Desain Produk**

Pada tahap ini desain produk yang dikembangkan menjadi sebuah bahan ajar berbentuk LKPD berbasis eksperimen yang dikembangkan peneliti memiliki

langkah langkah untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dalam memahami materi berikut langkah-langkah dalam desain produk:

**a. Sampul/Cover LKPD**



**Gambar 4.1.** Tampilan *cover* bagian depan



**Gambar 4.2.** Tampilan *cover* bagian belakang

## **b. Validasi Desain**

Validasi desain pengembangan LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD pada materi organ gerak hewan diuji oleh 3 ahli terdiri 1 dosen ahli materi dan dosen ahli media/ desain yaitu Hasmi Syahputra Harahap S.Pd.,M.Pd, dan 1 dosen ahli bahasa yaitu Mila Nirmala Sari Hasibuan S.Pd.,M.Pd.

### **1) Validasi Ahli Materi**

Validator materi pada produk pengembangan LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD/MI ini menggunakan 1 ahli materi. Ahli materi menilai beberapa aspek dalam materi organ gerak hewan, yaitu: (1) cangkupan materi dan kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD), (2) isi. Adapun hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Aspek	Jumlah Pernyataan	Skor Total	Persentase	Kriteria
Materi	9	35	77%	Layak

**Tabel 4.1.** Nilai Validasi Ahli Materi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tabulasi uji ahli materi pada produk LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V diperoleh hasil persentase 77% dari ahli materi dengan kriteria layak.

### **2) Validasi Ahli Bahasa**

Validasi ahli bahasa dilakukan untuk mengisi lembar angket penilaian pada masing-masing aspek penilaian yang terdiri dari 5 aspek, yaitu: aspek lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan peserta didik, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa. Penilaian ahli bahasa pada produk LKPD berbasis eksperimen disajikan dalam tabel berikut ini:

Aspek	Jumlah Pernyataan	Skor Total	Persentase	Kriteria
Bahasa	10	45	90%	Sangat Layak

**Tabel 4.2.** Nilai Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tabulasi uji ahli materi pada produk LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V diperoleh hasil persentase 98% dari ahli bahasa dengan kriteria sangat layak untuk diujicobakan.

### 3) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk mengisi lembar angket penilaian pada masing-masing aspek penilaian yang terdiri 10 pernyataan yang divalidasi oleh ahli media terhadap produk LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD. Penilaian ahli media pada produk LKPD ini, disajikan dalam tabel berikut ini:

Aspek	Jumlah Pernyataan	Skor Total	Persentase	Kriteria
Media	10	44	88%	Sangat Layak

**Tabel 4.3.** Nilai Validasi Ahli Media

### 4) Validasi Ahli Praktisi

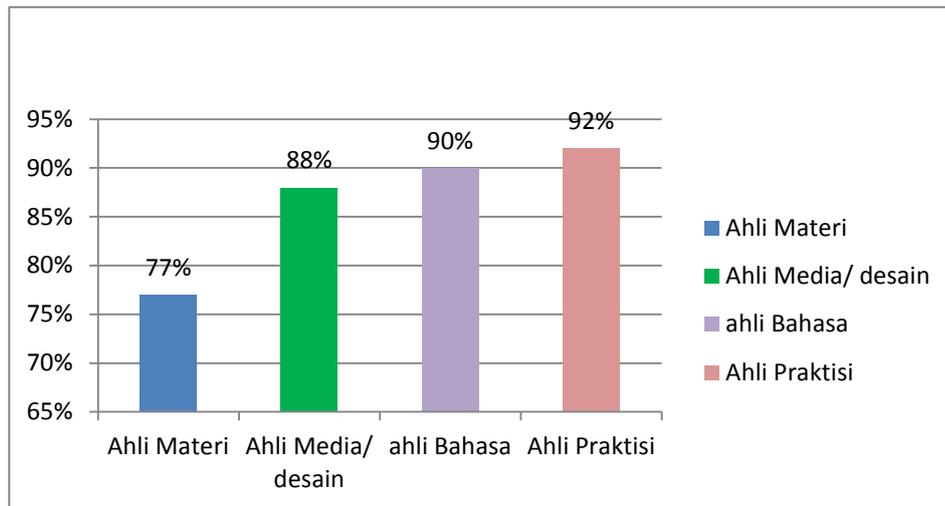
Validasi ahli praktisi dilakukan untuk mengisi lembar angket penilaian pada masing-masing aspek. Ahli praktisi dari 1 pendidik kelas V yang membidangi pembelajaran IPA kelas V SD. Penilaian terdiri dari 5 aspek dari 13 pernyataan yang dinilai oleh ahli praktisi. Penilaian ahli praktisi pada produk LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD disajikan dalam tabel berikut ini:

Aspek	Jumlah Pernyataan	Skor Total	Persentase	Kriteria
Praktisi	13	60	92%	Sangat Layak

**Tabel 4.4.** Nilai Validasi Ahli Praktisi

Pada tabel di atas, dapat diketahui ada 1 praktisi pendidik kelas V SD Negeri 114340 Pekan Tolan yang membidangi materi IPA yaitu Ibu Habibah Mustofaiyah, S.Pd yang menggunakan dan memberi nilai produk LKPD sebesar 92 % dengan kriteria menarik

#### 4. Perbandingan Nilai LKPD dari Validator Ahli



**Gambar 4.4.** Diagram tabulasi ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media.

Pada diagram tabulasi di atas, menjelaskan hasil persentase ahli materi sebesar 77% (layak), ahli media/ desain sebesar 88% (sangat layak), ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 90% (sangat layak) dan ahli praktisi sebesar 92% (sangat layak).

#### 5. Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli praktisi peneliti melakukan terhadap desain produk yang dikembangkan berdasarkan masukan ahli tersebut.

### **a. Ahli Materi**

Hasil validasi yang diberi saran perbaikan oleh ahli materi digunakan sebagai perbaikan produk LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD. Dari segi materi kekurangan yang perlu dikembangkan yaitu:

1. Indikator pembelajaran materi organ gerak hewan.
2. Tujuan pembelajaran.
3. Runtutan isi LKPD, yaitu memunculkan konsep berbasis kegiatan eksperimen, lalu dilanjutkan dengan materi organ gerak hewan.

Peserta didik memberi respon yang positif terhadap bahan ajar LKPD berbasis eksperimen, mereka sangat antusias karena mendapat bahan ajar baru serta pengetahuan baru. Pendidik memberikan saran yaitu segi desain dan kalimat agar lebih menarik agar peserta didik lebih merasa tertantang dengan berbagai kegiatan dan berbagai soal. Adapun tanggapan dari pendidik yaitu merasa termotivasi melaksanakan kegiatan eksperimen (praktikum) pada saat proses belajar mengajar khususnya pada materi Organ Gerak Hewan serta tentunya berkeinginan memiliki LKPD yang telah dikembangkan oleh guru sendiri. Dengan demikian, LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD yang dikembangkan sangat layak digunakan di SD Negeri 114340.

### **b. Ahli Bahasa**

Ahli bahasa menilai dan memberikan saran untuk pengembangan LKPD yaitu penggunaan kaidah bahasa EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) harus lebih baik lagi, penggunaan kalimat yang disesuaikan dengan umur dan tingkatan sekolah dan tata gaya penulisan. Kemudian peneliti merevisi apa yang telah disarankan oleh Ahli Bahasa sehingga dapat diuji cobakan untuk penelitian.

### **c. Ahli Media**

Ahli media memberikan saran dari bentuk kekurangan yang ada pada LKPD peneliti, yaitu:

1. Perlunya dituliskan LKPD berbasis eksperimen pada *cover* depan dan belakang.
2. Pemilihan gambar yang menjadi pendukung materi
3. Pemilihan gaya penulisan

### **d. Ahli Praktisi**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menurut ahli praktisi awal memiliki kekurangan kekurangan yang perlu dikembangkan yaitu:

1. Perbaiki tambahan materi mengenai organ gerak hewan.
2. Perbaiki gambar yang mendukung pada materi pembelajaran.

## **6. Uji Coba Produk**

Setelah produk melalui tahap validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli praktisi telah selesai diperbaiki, selanjutnya produk diuji cobakan dengan uji skala kecil terdiri dari 15 peserta didik dan uji coba skala besar sebanyak 35 peserta didik.

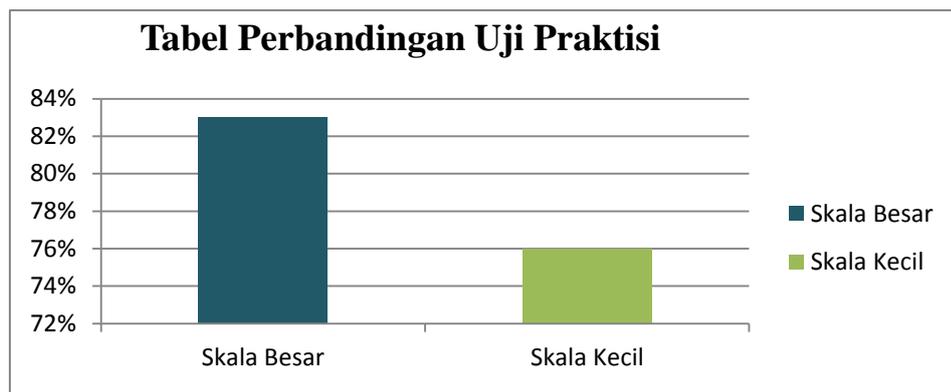
### **a. Uji Coba Skala Kecil**

Uji coba skala kecil dilakukan pada 15 peserta didik di sekolah yang sama tetapi dengan kelas yang berbeda dengan kelas penelitian. Pada Uji coba skala kecil peserta didik yang diambil secara heterogen berdasarkan kemampuan di kelas. Kemudian peserta didik diberi *treatment* sesuai dengan tahapan LKPD berbasis eksperimen. Pada tahap akhir peserta didik diberikan angket untuk

menilai LKPD kelayakannya. Hasil respon peserta didik terhadap media penilaian LKPD pada materi organ gerak hewan yaitu sebesar 76% (layak).

#### **b. Uji Coba Skala Besar**

Uji coba skala besar dilaksanakan pada peserta didik kelas V SDN 114340 Pekan Tolan, sebanyak 35 orang peserta didik. Tujuan pelaksanaan uji coba adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penilaian LKPD lebih luas untuk menilai penguasaan konsep peserta didik pada materi organ gerak hewan. Dalam pelaksanaan uji coba, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengenalkan produk LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD, kemudian peserta didik diberikan materi organ gerak hewan dengan menggunakan produk LKPD yang dikembangkan..



**Gambar 4.5.** Grafik Perbandingan Uji Skala Kecil dan Uji Skala Besar.

Dari hasil grafik diatas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari uji praktisi skala besar pada peserta didik sebesar 83% (sangat layak), sedangkan hasil uji praktisi skala kecil pada peserta didik diperoleh nilai sebesar 76% (layak).

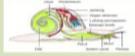
#### **7. Revisi Produk**

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui kelayakan media penilaian LKPD berbasis eksperimen IPA kelas VSD, produk dikatakan kelayakannya mendapatkan nilai yang tinggi dan layak sehingga tidak dilakukan uji coba ulang. Selanjutnya LKPD dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber bahan ajar dan solusi untuk penguasaan konsep tuk peserta didik dan digunakan oleh pendidik kelas V SD.

AYO, KITA BERPIKIR!

**Tabel Pemanasan**

*Temen temen, setelah membaca isi materi diatas, isi dan jawablah kolom pertanyaan berdasarkan organ gerak hewan pada gambar tersebut ya,!*

NO	NAMA DAN GAMBAR HEWAN	HABITAT	MAKANAN	ORGAN GERAK HEWAN
1.	 NAMA HEWAN : .....			
2.	 NAMA HEWAN : .....			
3.	 NAMA HEWAN : .....			
	 NAMA HEWAN : .....			

**Gambar 4.6. Revisi pada tabel pemanasan**

AYO, KITA LAKUKANI

Eksperimen!

Berdasarkan ringkasan materi di atas, kira-kira dapatkah kalian melakukan contoh gerakan alat gerak hewan pada materi tersebut?, lakukanlah kegiatan tersebut bersama teman sekelasmu dan gurumu di kelas!

Ayo, nilai hasil belajarmu!  
Beri tanda centang yang sesuai dengan pendapatmu!

NO	Tujuan pembelajaran	Ya, aku dapat melakukan dengan baik	Tidak, aku masih harus belajar lagi
1.	Aku dapat memperagakan organ gerak hewan berdasarkan jenis organ gerak hewan		
2.	Aku dapat menjelaskan perbedaan hewan vertebrata dengan hewan avertebrata		
3.	Aku dapat menjelaskan bagian tubuh hewan vertebrata dan avertebrata		

**Gambar 4.7. Revisi pada tabel eksperimen pada LKPD**

Ayo, mari kita berkreasi!  
Organ Gerak Hewan

**PETUNJUK BELAJAR :**

1. Buatlah kelompok yang terjadi dari 6-7 siswa.
2. Amatilah alat gerak hewan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal atau sekitar sekolah yang ada di halaman sekolahmu.
3. Siapkan alat dan bahan untuk membuat model sederhana alat gerak hewan
4. Buatlah model sederhana organ gerak hewan sesuai kreatifitas masing-masing kelompok
5. Jangan lupa beri identitas anggota kelompok (Nama anggota kelompok)
6. kelompok, nomor kelompok di kelas.
7. Kumpulkan tugas kepada guru .

**Alat dan bahan :**

1. Plastisin berwarna
2. Cetakan (jika ada)
3. Sarung tangan plastik
4. Kertas/plastik untuk meletakkan model hewan yang sudah jadi

*Berikut contoh model kreasi sederhana alat gerak hewan!*



Gambar 1 : Contoh model sederhana bentuk ikan



Gambar 2 : Contoh model sederhana bentuk siput

**Gambar 4.8. Revisi pada tabel eksperimen pada LKPD**

**INFORMASI**

Tepatnya, pada saat kalian bereksperimen tentang hewan yang sudah kalian pilih diatas ,Hewan-hewan ini adalah ikan,kupu-kupu dan siput. Lalu, apa saja, nama organ gerak hewan tersebut dan fungsinya?

**Materi Kelas 5 SD Tema 1: Mengenal organ gerak hewan dan fungsinya**

Organ gerak pada hewan merupakan salah satu materi yang ada di dalam pelajaran siswa sekolah dasar. Sebagai makhluk hidup memang memiliki bagian tubuh tertentu yang dapat membantunya bergerak atau berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lain. Contoh paling sederhana adalah manusia yang menggunakan kaki untuk berpindah dari tempat satu ke tempat yang lainnya. Dalam hewan organ geraknya bisa diartikan sebagai anggota tubuh yang mendukung hewan tersebut melakukan suatu gerakan. Dari pengertiannya, hewan vertebrata merupakan hewan yang memiliki tulang belakang. Kemudian untuk hewan avertebrata merupakan jenis hewan yang tidak memiliki tulang belakang.

**1. Ikan**

Ikan adalah salah satu kelompok hewan yang hidup di air. Ikan masuk dalam golongan vertebrata atau hewan bertulang belakang. Ikan juga masuk kategori poikilotermik atau biasa disebut dengan hewan berdarah dingin dan suhu tubuhnya dipengaruhi dengan kondisi lingkungannya. Ikan memiliki nama organ yaitu sirip dan ekor. Fungsinya, untuk membantu ikan agar bisa berenang, dan sirip ikan dapat bergerak maju, mundur, memutar dan mempertahankan posisinya agar diam.



**Gambar 4.9. Revisi pada materi LKPD**

**AYO, KITA PIKIRKAN!**

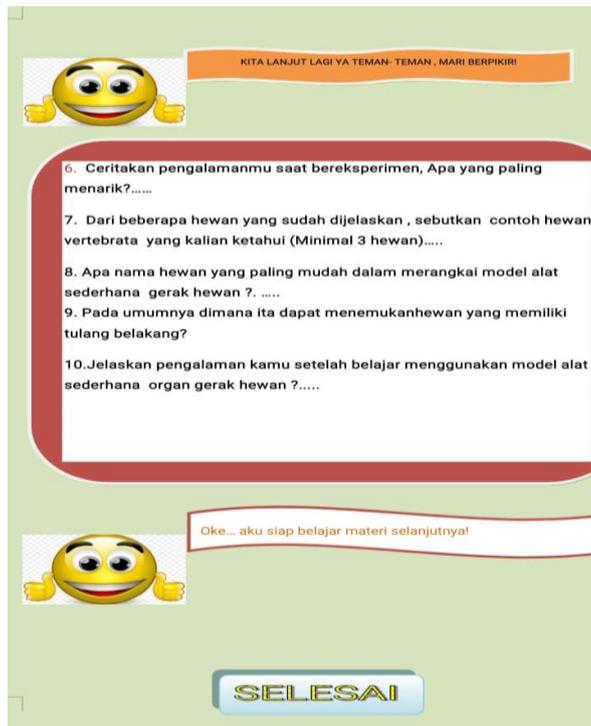


**EVALUASI**

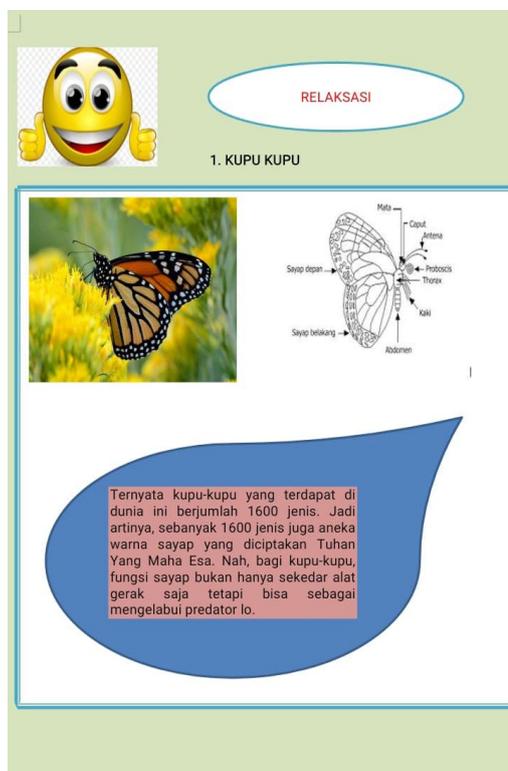
Pilihlah jawaban yang tepat dan benar di bawah ini !

1. Bergerak adalah salah satu dari ....
  - a. Ciri makhluk hidup
  - b. Kelemahan makhluk hidup
  - c. Makanan makhluk hidup
  - d. Tugas makhluk hidup
2. Organ gerak pada hewan di antaranya berguna untuk ....
  - a. Tidur
  - b. Berjalan
  - c. Hibernasi
  - d. Melihat
3. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah ....
  - a. Katak dan kerbau
  - b. Burung dan bebek
  - c. Kelinci dan harimau
  - d. Kanguru dan katak
4. Berikut ini adalah hewan-hewan yang bergerak dengan cara terbang, kecuali ....
  - a. Elang
  - b. Ayam
  - c. Gelatik
  - d. Merpati
5. Siput, serangga dan cacing termasuk hewan ....
  - a. Vertebrata
  - b. Mamalia
  - c. Avertebrata
  - d. Reptilia

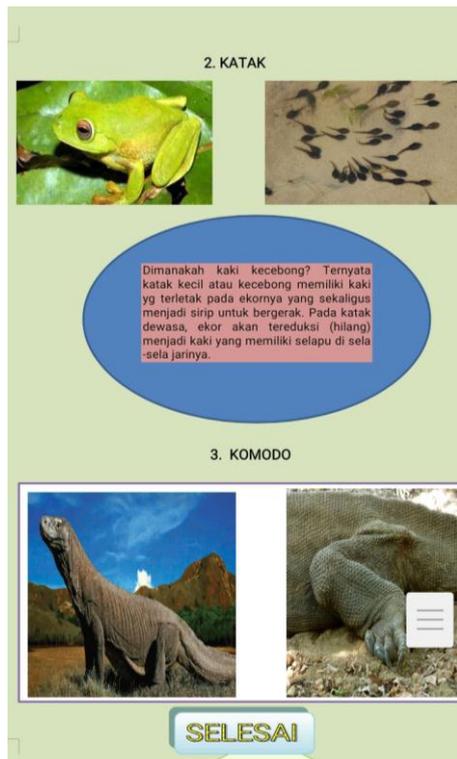
**Gambar 4.10. Revisi pada evaluasi LKPD**



**Gambar 4.11. Revisi pada evaluasi LKPD**



**Gambar 4.12. Revisi pada tabel realaksasi LKPD**



**Gambar 4.13. Revisi pada tabel realksasi LKPD**

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian dan pengembangan LKPD berbasis eksperimen IPA kelas V SD ini muncul dari beberapa masalah, (1) LKPD yang ada belum sesuai dengan fungsi LKPD sebenarnya, yaitu sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang berikan, (2) kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, (3) LKPD yang ada masih sangat sederhana dari segi desain dan hanya bersifat kognitif, dan (4) belum berbasis eksperimen.

Pembahasan hasil penelitian menurut ahli materi, ahli bahasa, ahli media, uji skala kecil dan dilanjutkan skala besar, yaitu sebagai berikut:

1. Kelayakan bahan ajar LKPD ini diperoleh dari hasil ahli materi, mendapatkan persentase kelayakan sebesar 77% dengan kriteria layak dan sesuai dengan materi organ gerak hewan yang diajarkan pada tingkat SD.
2. Kelayakan bahan ajar LKPD ini diperoleh dari hasil telah oleh ahli bahasa, mendapatkan persentase kelayakan sebesar 90% dengan kriteria sangat layak.
3. Kelayakan bahan ajar LKPD yang diperoleh dari ahli media, mendapatkan persentase Kelayakan 88% dengan kriteria sangat layak.
4. Kelayakan bahan ajar LKPD menurut ahli praktisi sebesar 92% ( Sangat layak )
5. Kelayakan bahan ajar LKPD berdasarkan tanggapan uji skla kecil sebesar 76% (layak) dan skala besar sebesar 83% (sangat layak)

Pembelajaran IPA atau sains mempunyai karakteristik yang khusus yaitu adanya proses, produk, dan sikap ilmiah Pembelajaran IPA tidak hanya terpaku pada teori namun juga terdapat kegiatan praktikum/percobaan. Pendidikan IPA menekankan adanya pengalaman langsung agar dapat mengembangkan kompetensi peserta didik agar peserta didik dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Peserta didik diarahkan agar mencari tahu dan melakukan berbagai kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang sains (Suryandari, 2014). Tanggapan kelayakan ahli materi perlu dikaitkan dengan kelayakan LKPD , karena dengan menyesuaikan pada materi organ gerak hewan dengan kesesuaian KD dan bertujuan untuk menguji kelayakan dengan kurikulum (standar isi) serta

kesesuaian bahan ajar. Uji ahli materi akan divalidasi oleh satu orang dosen Universitas Labuhan Batu yaitu Bapak Hasmi Syaputra Harahap S.Pd., M.Pd.

Tanggapan selanjutnya adalah dari validator dari ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui ketepatan standar minimal bahasa yang digunakan dalam penulisan LKPD. Uji ahli bahasa dilakukan oleh satu orang dosen di Universitas Labuhan Batu yaitu Ibu Mila Nirmala Sari Hasibuan S.Pd., M.pd yang merupakan ahli dalam bidang bahasa yang mengkaji pada aspek kebahasaan dan kesesuaian bahan ajar materi di SD. Di samping itu produk LKPD pada materi di kelas V SD melalui eksperimen terbimbing dikembangkan dan dibelajarkan di sekolah tersebut mengenalkan produk LKPD pada salah satu dari beberapa materi di kelas V SD secara kesesuaian bahasa dan EYD dengan terbimbing (Sari et.,al 2017).

Tanggapan ahli media/ desain perlu diterapk dalam melihat kelayakan yang akan di terapkan di LKPD karena menurut (Depdiknas 2013) LKPD bentuk berfungsi sebagai petunjuk praktikum merupakan salah satu isi (*content*) dari LKPD. LKPD berbasis eksperimen berupa lembar kerja yang memuat petunjuk praktikum yang menggunakan alat-alat dan bahan-bahan. LKPD eksperimen berupa lembar kegiatan yang memuat teks yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan diskusi suatu materi pembelajaran.

Tanggapan Praktisi/ Pendidik LKPD berupa lembaran yang bertujuan untuk memacu dan membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai pemahaman, keterampilan, dan atau sikap. Artina (2015) menyatakan LKPD juga merupakan media pembelajaran karena dapat digunakan secara bersamaan dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lainnya.

LKPD merupakan materi ajar yang sudah dikemas sederhana sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut, secara mandiri. LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Tanggapan peserta didik sangat diperlukan dalam pengembangan LKPD berbasis eksperimen karena ini nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini karena LKPD berperan sebagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Uji coba skala kecil dilakukan pada peserta didik kelas V-A SD NEGERI 114340 Pekan Tolan, sebanyak 15 peserta didik. Tahapan uji skala kecil untuk pengembangan LKPD berbasis eksperimen diawali dengan peneliti melakukan review materi organ gerak hewan, tahap berikutnya peserta didik melakukan eksperimen secara berkelompok sesuai dengan petunjuk di dalam LKPD dengan didampingi peneliti dan pendidik. Kemudian peserta didik mengerjakan latihan dan dibahas secara bersama peneliti. Materi ini cukup mudah dipahami oleh peserta didik dikarenakan pelajaran organ hewan sudah dipelajari di kelas 5 pada semester 1, sementara ini sudah memasuki semester 2. Hasil tanggapan peserta didik dalam uji skala kecil memperoleh persentase 76 % dengan kriteria layak dengan memperoleh masukan dari pendidik, ditambah gambar-gambar keterangan materi yang lebih terkini atau terbaru untuk menambah wawasan peserta didik.

Uji coba selanjutnya adalah uji coba skala besar, yang dilakukan di kelas VB, yaitu peserta didik kelas V SD NEGERI 114340 Pekan Tolan tersebut sebanyak 35 peserta didik yang heterogen. Uji skala besar lebih banyak siswa yang ikut dalam kegiatan proses pembelajaran dari skala kecil yaitu di kelas VA.

Tahapan yang dilakukan seperti tahapan pada uji skala kecil. Hari pertama dilakukan di kelas VB SD 114340 Pekan Tolan, kemudian hari berikutnya dilakukan di kelas VA SD. Negeri 114340 Pekan Tolan. Pada uji skala besar diperoleh persentase 83% dengan kriteria sangat layak. Peserta didik memberi respon yang positif terhadap bahan ajar LKPD berbasis eksperimen, mereka sangat antusias karena mendapat bahan ajar baru serta pengetahuan baru.

Dari hasil yang diperoleh, sesuai dengan pendapat Trianto (2010) menyatakan bahwa LKPD berpengaruh pada tahapan ini peserta didik sudah mampu berpikir abstrak, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Dengan kemampuan yang ada, dapat menggambarkan bahwa siswa telah terampil dalam penggunaan media termasuk bahan ajar yaitu LKPD. Kemudian Rofiah (2014) menambahkan bahwa LKPD merupakan panduan bagi peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang adapat meningkatkan dan memperkuat hasil belajar. LKPD berupa lembaran yang bertujuan untuk memacu dan membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai pemahaman, keterampilan, dan atau sikap. Dikembangkan oleh Surani (2018) menyatakan bahwa LKPD merupakan sumber belajar yang berisi serangkaian kegiatan dan latihan bagi peserta didik untuk mempermudah meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang isinya dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi yang akan dihadapi. Bahan ajar LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Peserta didik juga menyatakan bahwa LKPD berbasis eksperimen sangat menarik untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran. Dalam angket saran dan komentar Peserta didik menuliskan merasa termotivasi untuk belajar eksperimen dan memudahkan dalam memahami materi organ gerak hewan serta berkeinginan memiliki LKPD yang sedang dikembangkan. Lembar Kerja Peserta Didik, berisi materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, dalam LKPD peserta didik akan menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembarlembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan, tugas pembelajaran, yang harus di kerjakan oleh peserta didik baik bersifat teoritis dan praktis, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dan penggunaan tergantung dengan bahan ajar lain (Prastowo, 2013).